

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar tetap fit dan dapat menghasilkan keadaan mental dan fisik yang positif. Saat berolahraga, seluruh bagian tubuh akan lebih leluasa bergerak. Kegiatan olahraga ini dapat dipraktekkan sebagai kegiatan rekreasi yang menghibur, menyenangkan, memulihkan kesehatan mental dan merangsang rasa sejahtera. Kebanyakan olahraga tidak hanya menjadi sumber waktu luang, tetapi bahkan menjadi komunitas. Menurut Lutan (2013:7). Olahraga merupakan cermin sekaligus wadah pengembangan nilai-nilai sosial yang mencerminkan potensi dan keterbatasan masyarakat. Olahraga dapat membuat suatu negara bersinar di mata dunia internasional dengan prestasinya (Prasetyo dan Kusnanik, 2018).

Olahraga dapat dimulai sejak usia dini hingga usia tua dan dapat dilakukan setiap hari. Selain pelatihan hiburan dan kesehatan, olahraga juga dilakukan dengan tujuan meningkatkan prestasi. Semua olahraga nasional telah kompetitif dan. Banyak kegiatan olahraga yang dapat dilakukan, antara lain atletik yang merupakan gabungan dari beberapa jenis olahraga, seperti lari, lempar, lompat, dan jalan kaki. Saat ini atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang paling kompetitif di dunia, termasuk di Indonesia. Seperti yang dikemukakan oleh Eli Yuliawan (2013:113119) bahwa atletik adalah aktivitas fisik yang kompetitif dan memiliki beberapa metrik lari yang berbeda berdasarkan kemampuan motorik

dasar manusia seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar (Tika, Bangkit 2020).

Dalam atletik, keberhasilan prestasi olahraga adalah tujuan dan kemajuan daerah. Kesuksesan hanya dapat dicapai melalui kerja keras dan usaha dengan segala kemampuan dan keterampilan melalui proses pelatihan yang telah diprogramkan yang didorong oleh pelatih profesional. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memajukan prestasi di bidang atletik, seperti pembentukan organisasi, termasuk Persatuan Atletik Indonesia (PASI), organisasi olahraga tertinggi di Indonesia. PASI merupakan wadah para atlet di seluruh Indonesia dan bertujuan untuk mendukung proses pemajuan prestasi olahraga di daerah pada tingkat nasional.

Sebagai bentuk peningkatan prestasi olahraga yang semakin berkembang dewasa ini, maka perlu dikembangkan pembinaan atlet yang dapat dicapai oleh setiap organisasi. Peran PASI sangat penting karena PASI berhubungan langsung dengan atlet. Pengelolaan sebuah PASI juga tidak mudah, diperlukan kerjasama dari pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan organisasi tersebut. Perlu adanya pengurus dan juga pelatih dengan kemampuan yang baik untuk mengembangkan kemajuan olahraga.

Prestasi Olahraga perlu diakui secara lebih profesional melalui pengelolaan manajemen olahraga. Manajemen dalam olahraga sangat penting agar semua kegiatan olahraga dapat diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Feriyanto & Shyta Triana (2015:4) Manajemen adalah suatu proses pengorganisasian berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan

kemampuan serta keterampilan mereka yang menduduki jabatan pimpinan untuk mencapai hasil melalui kegiatan organisasi, tindakan orang lain (Ramadhani, Victor, dkk, 2018). Untuk menjalankan suatu kegiatan harus dikonsepsi dengan struktur yang baik. Tidak semua kegiatan akan dapat berfungsi dengan baik jika tidak dikelola dengan baik melalui manajemen yang terstruktur.

Dengan manajemen proses, aktivitas yang dilakukan menjadi lebih baik. Manajemen memiliki fokus utama pada fungsi manajemen, salah satunya adalah manajemen rekrutmen. Rekrutmen sangat penting bagi pertumbuhan suatu badan olahraga, karena merekrut atlet yang baru masuk kategori olahraga dapat berdampak pada kemajuan badan. Menurut Hasibun (2008:28), rekrutmen adalah proses menghilangkan, memilih, menempatkan, mengorientasikan dan memperkenalkan atlet yang efektif dan efisien untuk membantu mencapai tujuan perusahaan (Gustina, 2019).

Manajemen perekrutan sangat penting karena manajemen rekrutmen adalah proses yang mendorong atlet untuk termotivasi dan mengarahkan mereka menuju prestasi. Dalam proses seleksi, jika pengurus dan pelatih tidak tampil baik dalam program tersebut, anak muda yang ingin menjadi atlet, terutama yang tidak terbiasa dengan pemilihan atlet, akan dilarang dari saluran bakat untuk menjadi atlet berprestasi. Setiap atlet dalam olahraga apa pun tidak akan berkinerja baik jika mereka hanya mengandalkan bakat atau kemampuan yang mereka miliki sejak lahir. Seorang atlet cenderung mencapai prestasi yang tinggi jika ia memiliki latihan yang komprehensif, berkesinambungan, sistematis dan progresif. Oleh karena itu, pemilihan atlet untuk latihan sangat penting.

Berbicara tentang atletik, Kabupaten Karo juga membentuk PASI untuk mengelola pengembangan prestasi olahraga di Kabupaten Karo. Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Karo patut mensyukuri prestasi atlet PASI Kabupaten Karo yang berprestasi di setiap ajang olahraga nasional. Hal ini terlihat dari perolehan medali yang diraih tim O2Sn tingkat Nasional dan PORWILSUII tahun 2018. Bahkan pada tahun-tahun sebelumnya, PASI Kabupaten Karo terkenal dengan prestasinya di kancah nasional. Sebagai satu-satunya wadah pembinaan prestasi atletik di Kabupaten Karo telah menunjukkan hasil dalam mengembangkan prestasi walaupun dengan berbagai kendala, antara lain minat pemerintah, dukungan anggaran bahkan sarana dan prasarana masih kurang. Terlihat di treadmill masih terdapat lapisan semen yang dapat menyebabkan cedera pada atlet saat latihan, termasuk penghargaan bagi atlet dan pelatih, olahraga ini telah membuat bangga Kabupaten Karo, termasuk di turnamen regional, nasional, dan internasional.

Dalam hal ini pengurus PASI Kabupaten Karo yang membidangi harus memahami dengan jelas manajemen olahraga, karena dalam manajemen PASI harus memahami bagaimana organisasi mengelola, memelihara infrastruktur, mengetahui bagaimana merekrut atlet, membuat dan merancang program latihan. Untuk mencapai prestasi puncak, tidak hanya atlet dan pelatih yang berperan, tetapi peran manajemen PASI karena prestasi tidak hanya berasal dari perencanaan yang acak, tetapi terstruktur dan terarah. Fasilitas pelatihan yang memadai didukung oleh ilmu dan teknologi olahraga yang berkualitas. Semua ini disiapkan oleh pimpinan PASI, terlibat dalam berbagai kursus pelatihan untuk

atlet dengan mengembangkan program pelatihan yang terorganisir dengan baik dan berkelanjutan, dan bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan oleh PASI. Sejalan dengan kapasitas dan sumber daya manusia untuk mengoptimalkan pengelolaan yang baik, ini akan menjadi peluang yang sangat baik.

Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan PASI perlu dilakukan kegiatan menyeleksi atlet. Proses rekrutmen atlet yang ditetapkan oleh PASI harus memperhatikan syarat-syarat yang diperlukan untuk melakukan PASI. Dengan menarik atlet-atlet baru yang berkualitas melalui proses PASI, maka kegiatan pelatihan menjadi lebih mudah dilakukan. Karena pengetahuan dan pengalaman sebelumnya merupakan kemampuan awal atlet yang dapat memperoleh pengetahuan baru selama latihan. Merekrut calon atlet merupakan kegiatan awal dalam proses manajemen olahraga. Pemilihan atlet ini banyak diminati selain mencari atlet yang tepat dengan karakter dan semangat juara yang dibutuhkan PASI. Rekrutmen menjadi departemen kepentingan publik. Oleh karena itu, pelaksanaan seleksi ini harus didasarkan pada orientasi politik lembaga yang jelas dan memiliki proses yang tepat.

Dalam pengembangan olahraga, sangat penting untuk memilih pemain yang berbakat dan cakap serta memupuk kecintaan terhadap olahraga sejak dini untuk mempertahankan atlet lokal yang unggul. Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Rekrutmen Atlet Cabang Olahraga Atletik Kabupaten Karo”. Dalam mengelola rekrutmen atlet di

Kabupaten Karo, pihaknya akan terus melatih atlet-atlet berbakat sesuai dengan jumlah cabang olahraga.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya maka identifikasi masalah yang dapat diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan Manajemen Rekrutmen Atlet Cabang Olahraga Atletik Kabupaten Karo.
2. Metode Manajemen Rekrutmen Atlet Cabang Olahraga Atletik Kabupaten Karo.
3. Proses Manajemen Rekrutmen Atlet Cabang Olahraga Atletik Kabupaten Karo.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak salah tafsir, maka fokus dalam penelitian ini adalah penerapan Manajemen Rekrutmen Atlet Cabang Olahraga Atletik Kabupaten Karo.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan, maka masalah yang dapat penulis ajukan adalah: Bagaimana Manajemen Rekrutmen Atlet Cabang Olahraga Atletik Kabupaten Karo?.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen persiapan rekrutmen atlet, metode rekrutmen atlet, proses rekrutmen atlet, atletik kriteria

penilaian atlet, pengawasan dalam rekrutmen atlet, tahapan seleksi dalam rekrutmen atlet cabang olahraga atletik di Kabupaten Karo.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini tentunya diharapkan dapat menghasilkan hal-hal baru, namun manfaat utama yang diharapkan adalahh:

1. Menggali bagaimana penerapan manajemen rekrutmen atlet pada cabang olahraga atletik di Kabupaten Karo.
2. Memberikan informasi ilmiah kepada penulis lain yang mengelola rekrutmen dan pengelolaan atlet atletik di wilayah Kabupaten Karo.